



BAB I

PENDAHULUAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Nyeri ialah pengalaman sensorik dan emosional yang tidak menyenangkan yang disebabkan karena kerusakan jaringan aktual atau potensial (Raja *et al.*, 2020). Ulkus ialah suatu luka yang terbuka pada permukaan kulit yang disertai dengan kematian jaringan secara luas dan juga dapat disertai invasi kuman saprofit yang menyebabkan ulkus tersebut menjadi timbul bau (Waspadi, 2010). Tindakan operasi debridement ulkus pedis, pembiusan bisa dilakukan dengan anestesi spinal maupun anestesi umum. Untuk setiap masing-masing jenis anestesi ini, bisa terjadi kejadian nyeri pada pasien setelah dilakukan tindakan operasi.

Pada ulkus, terutama yang disebabkan oleh diabetes mellitus, nyeri yang terjadi adalah kombinasi tipe nyeri nosiseptik dan nyeri neuropatik akibat kerusakan syaraf perifer. Tindakan anestesi baik anestesi umum maupun anestesi spinal bertujuan untuk mengatasi nyeri saat dan setelah operasi. Namun data efektifitas antara kedua teknik anestesi ini dalam mengatasi adanya persepsi dan kualitas nyeri pasca operasi masih minimal. Selain itu, pemahaman petugas kesehatan tentang penilaian kualitas nyeri dan pencatatan skor nyeri dalam rekam medis secara berkala juga masih banyak yang kurang.

Berdasarkan hasil penelitian yang pernah dilakukan kejadian nyeri pasca operasi debridement ulkus pedis secara keseluruhan sebesar 55,3% dalam 24 jam dan 34,7% dalam 48 jam (Mwaka *et al.*, 2013). Berdasarkan hasil penelitian skala nyeri setelah dilakukan tindakan pembedahan menggunakan anestesi umum pada tahun 2022 menunjukkan sebagian besar pasien mengalami nyeri sedang (62%),

pasien mengalami nyeri ringan sejumlah (24%), pasien mengalami nyeri berat sejumlah (14%) (Cintia, 2022). Berdasarkan hasil penelitian skala nyeri setelah dilakukan tindakan pembedahan menggunakan anestesi spinal pada tahun 2022 menunjukkan pasien yang mengalami nyeri sedang sebanyak 41 orang (68,3%), nyeri ringan 12 orang (20%) dan nyeri berat 7 orang (11,7%) (Manuputty, 2022). Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya pada tahun 2020 tentang pengkajian nyeri sebagian besar kelengkapan lembar pengkajian nyeri di Rumah Sakit Sumber Kasih Kota Cirebon yang lengkap sebanyak 1 dokumen atau 1% sedangkan lembar pengkajian nyeri yang tidak lengkap sebanyak 98 dokumen atau 99% (Putri Miranti *et al.*, 2020).

Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya, bahwa nyeri sering terjadi pada operasi debridement ulkus pedis oleh karena itu peneliti akan melakukan penelitian pada beberapa pasien di Rumah Sakit untuk mengetahui perbandingan kejadian nyeri post operasi debridement ulkus pedis setelah dilakukan tindakan anestesi spinal maupun anestesi umum, penelitian ini diharapkan untuk meminimalisasi kejadian nyeri post operasi debridement ulkus pedis, tentunya temuan ini sangat bermanfaat bagi lingkungan kesehatan untuk memilih jenis anestesi yang paling minim resiko pada pasien setelah dilakukan tindakan pembedahan.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah terdapat perbedaan persepsi nyeri pada pasien pasca operasi debridement ulkus pedis yang dilakukan pembiusan anestesi umum dengan anestesi spinal?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui perbedaan persepsi nyeri pada pasien pasca operasi debridement ulkus pedis yang dilakukan pembiusan anestesi umum dengan anestesi spinal

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui distribusi pasien pasca operasi debridement yang dilakukan pembiusan dengan anestesi umum dan anestesi spinal
2. Mengetahui persepsi nyeri pada pasien pasca operasi debridement ulkus pedis yang dilakukan pembiusan dengan anestesi umum
3. Mengetahui persepsi nyeri pada pasien pasca operasi debridement ulkus pedis yang dilakukan pembiusan dengan anestesi spinal
4. Mengetahui perbedaan persepsi nyeri pada pasien yang dilakukan pembiusan anestesi umum dengan anestesi spinal
5. Mengetahui kepatuhan pengisian Rekam medis penilaian nyeri oleh petugas kesehatan

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

secara teoritis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut :

- a. Memberikan sumbangan ilmiah khususnya dalam ilmu anestesiologi, penyakit saraf dan penyakit dalam.
- b. Memberikan referensi baru bagi penelitian berikutnya dalam penelitian anestesi spinal dan anestesi umum

- c. Menjadi bukti empiris tentang gambaran tingkat nyeri pada pasien post operasi debridement ulkus pedis dengan anestesi umum dan anestesi spinal
- d. Memberikan sumbangan ilmiah dalam ilmu kedokteran dan kesehatan

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut :

- a. Bagi penulis

Dapat menambah wawasan dan membuktikan langsung apakah ada perbedaan persepsi nyeri setelah dilakukan anestesi umum atau anestesi spinal pada operasi debridement ulkus pedis

- b. Bagi dokter dan tenaga kesehatan

Sebagai acuan para dokter dan tenaga kesehatan pada penanganan post operasi debridement ulkus pedis terhadap kejadian nyeri yang dialami pasien.

Selain itu, setelah dilakukan penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan tenaga kesehatan dalam pengisian rekam medis penilaian nyeri di fasilitas kesehatan.

- c. Bagi pasien

Memberikan pengetahuan bagi pasien tentang kejadian nyeri post operasi, sehingga pasien tidak perlu khawatir tentang apa yang dialaminya